

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian adalah suatu kegiatan ilmiah yang dilakukan secara bertahap dimulai dengan penentuan topik, pengumpulan data dan menganalisis data, sehingga diperoleh suatu pemahaman dan pengertian atas topik tertentu.<sup>1</sup> Penelitian yang digunakan penulis menggunakan jenis penelitian lapangan (field research) yang merupakan penelitian secara langsung terjun ke lapangan untuk mengamati, menganalisa, dan mengambil kesimpulan penelitian yang menjadi objek penelitian.

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif penelitian kualitatif merupakan suatu yang memerlukan proses yang berasal dari wawancara, observasi, atau dari sejumlah dokumen. Data-data tersebut kemudian dirangkum dan diseleksi agar bisa dimasukkan dalam kategori yang sesuai. Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Agar mendapatkan hasil yang dapat dipertanggungjawabkan, maka penulis menggunakan beberapa metode sebagai berikut :

#### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu penelitian lapangan yang dilakukan secara langsung ke lapangan atau tempat yang akan menjadi objek penelitian.

#### 2. Data Penelitian

Data yang diperlukan dihimpun untuk menjawab pertanyaan dalam rumusan masalah yakni data tentang analisis jual beli handphone di media facebook perspektif hukum ekonomi syariah studi kasus pada grup facebook lapak welahan jepara, maka data yang terkumpul sebagai berikut:

- a. Pihak yang melakukan transaksi jual beli melalui grup facebook lapak welahan jepara
- b. handphone yang akan dijual beli kan melalui grup facebook lapak welahan jepara
- c. Akad yang dilakukan/dipakai sebelum transaksi jual beli melalui grup facebook lapak welahan jepara
- d. Tempat yang akan dilakukanya transaksi jual beli melalui grup facebook lapak welahan jepara

---

<sup>1</sup> Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*. (2010)

## B. *Setting Penelitian*

Adapun lokasi penelitian ini dilakukan di grup facebook Lapak Welahan Jepara. Tempat tersebut dijadikan obyek penelitian yakni mulai dari tahap pra-penelitian, tahap penelitian, dan diakhiri dengan tahap pasca penelitian. Walaupun dalam penelitian kualitatif ini ada tahap-tahapnya, namun dalam pelaksanaan masing-masing tahapan tersebut tidaklah bersifat ketat, melainkan sesuai dengan situasi, kondisi, dan tujuan yang ingin dicapai yaitu untuk mengetahui gambaran secara detail mengenai jual beli handphone di media facebook pada grup Lapak Welahan Jepara.

## C. *Subyek Penelitian*

Subyek penelitian adalah pihak yang nantinya akan dijadikan suatu sample dalam sebuah penelitian. Atau dengan kata lain Subyek penelitian merupakan pihak yang dapat memberikan informasi dan jawaban data yang peneliti butuhkan selama penelitian. Adapun Subyek penelitian juga bisa berupa seseorang, benda, dan lain yang dapat di jadikan tempat untuk mencari informasi serta data tentang beberapa variabel di dalam penelitian.

**Tabel 3.1 Grup Jual Beli Lapak Welahan Jepara**

No	Keterangan lokasi penelitian	
1	Nama Group	Lapak Welahan Jepara (LWJ)
2	Tahun Berdiri	26 Oktober 2018
3	Jumlah Anggota	59.300 anggota
4	Lokasi	Jepara, Jawa Tengah, Indonesia
5	Jumlah Admin	9

## D. *Sumber Data*

Pengumpulan data penelitian terbagi menjadi tiga pihak yaitu:

1. Pihak yang menjual handphone di grup facebook lapak welahan jepara
2. Pihak yang membeli handphone di grup facebook lapak welahan jepara
3. Para anggota grup facebook lapak welahan jepara

Pengumpulan data penelitian menurut sumbernya terbagi menjadi dua bagian, yaitu data primer dan data sekunder, berikut penjelasannya:

1. **Sumber Data Primer**

Sumber data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli oleh orang yang sedang melakukan

penelitian disebut sebagai data primer.<sup>2</sup> Dalam penelitian ini Sumber data primer didapat dari hasil wawancara dan observasi kepada masyarakat anggota grup lapak yang melakukan praktik jual beli melalui media facebook grup lapak welahan jepara tersebut.

## 2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan informasi yang sudah ada sebelumnya dan dengan sengaja dikumpulkan oleh peneliti yang digunakan untuk melengkapi kebutuhan data penelitian.<sup>3</sup> Data ini bersumber dari buku, catatan atau dokumen tentang yang berubungan dengan subjek penelitian.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu teknik atau cara yang dilakukan oleh penelitian untuk mengumpulkan data.<sup>4</sup> Untuk mendapatkan data yang diinginkan, peneliti akan menggunakan beberapa metode dan teknik pengumpulan data agar nantinya memperoleh data yang objektif dan akurat. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode pengumpulan data antara lain :

### 1. Observasi

Observasi adalah kegiatan memperhatikan fenomena secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam fenomena tersebut.<sup>5</sup>

Metode ini dilakukan untuk observasi, mengamati data tentang praktik jual beli handphone di media facebook pada grup facebook lapak welahan jepara, dengan menggunakan cara terjun langsung ke lapangan. Penulis mengetahui adanya permasalahan dalam pelaksanaan jual beli handphone dari diri sendiri, lalu penulis menceritakan pengalaman yang didapatkan ketika melakukan praktik jual beli tersebut. Kemudian penulis penasaran dan ingin melakukan observasi tentang praktik jual beli handphone di media facebook pada grup facebook lapak welahan jepara.

---

<sup>2</sup> Pramiyati, Jayanta, and Yulnelly, "Peran Data Primer Pada Pembentukan Skema Konseptual Yang Faktual (Studi Kasus: Skema Konseptual Basisdata Simbumil)."

<sup>3</sup> Situmorang et al., *Analisis Data Untuk Riset Manajemen Dan Bisnis*.

<sup>4</sup> Purnomo, "Metodedan Teknik Pengumpulan Data Dalam Penelitian Tindakan Kelas (Classroomaction Research)."

<sup>5</sup> Ni'matuzahroh and Prasetyaningrum, *Observasi: Teori Dan Aplikasi Dalam Psikologi*.

## 2. Interview atau Wawancara

Interview atau wawancara adalah percakapan dua orang atau lebih yang berlangsung antara narasumber dan pewawancara untuk mengetahui informasi dalam penelitian.<sup>6</sup> Pihak yang diwawancarai dalam penelitian ini adalah penjual dan pembeli dari anggota grup facebook lapak welahan jepara. Dalam penelitian ini wawancara yang akan dilakukan adalah wawancara semistruktur. Wawancara semistruktur dilakukan peneliti secara langsung dengan mengajukan pertanyaan pada narasumber terkait dengan data yang diinginkan dan informan pun menjawab pertanyaan tersebut, baik secara singkat maupun secara panjang lebar. Dalam hal ini peneliti berhadapan langsung dan mewawancarai pihak-pihak yang terlibat dalam penelitian, diantaranya yaitu para anggota grup facebook lapak welahan jepara.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah dokumen yang menyajikan informasi tentang hasil penelitian langsung dari sumbernya yang asli.<sup>7</sup> Metode dokumen ini adalah metode pencarian dan pengumpulan data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, agenda, dan lain sebagainya, yang ada hubungannya dengan tema penelitian. Dokumen yang akan diperoleh adalah:

- a. Mengambil foto dari item, atau langsung mengambil foto barang secara langsung dari kamera.
- b. Masukan nama produk, deskripsi produk dan harga handphone yg dijual.
- c. Posting penjualan handphone tersebut untuk mempublikasikan jualan.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Langkah ini penting untuk dilakuka sebab untuk menentukan keabsahan data dilakukanlah pengecekan keabsahan data. Dalam melakukan pengecekan keabsahan data peneliti dapat melakukan tahap-tahap sebagai berikut:

1. Perpanjangan Keikutsertaan Peneliti. Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal di lokasi penelitian sampai mencapai kejenuhan dalam pengumpulan data.

---

<sup>6</sup> Fadhallah and Psi, *Wawancara*. (2021)

<sup>7</sup> Sudarsono, "Memahami Dokumentasi.", (Acarya Pustaka: Jurnal Ilmiah Perpustakaan Dan Informasi, vol.3, 2017) 47

2. Ketekunan Pengamatan. Ketekunan pengamatan bermaksud untuk menemukan ciri-ciri dan unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dalam hal ini peneliti melakukan penelitian secara mendalam terhadap obyek guna mendapatkan data yang lebih valid.
3. Triangulasi. Yaitu memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data ini untuk keperluan pengecekan atau pembandingan terhadap data itu. Dalam melakukan triangulasi terdapat tiga macam yakni:
  - a. Triangulasi Sumber. Digunakan untuk mengetahui keabsahan data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber. Pada riset ini peneliti memilih beberapa sumber yang kredibel, utamanya adalah para penjual dan pembeli di Group Jual Beli Lapak Welahan Jepara.
  - b. Triangulasi Teknik. Digunakan untuk menguji kredibilitas data, dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. dalam penelitian ini peneliti menggunakan 3 teknik yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Dengan menggunakan teknik yang berbeda harapan peneliti data yang akan diperoleh menjadi lebih valid.
  - c. Triangulasi waktu. Digunakan untuk menguji keabsahan data yang dilakukan pada waktu yang berbeda. Pengecekan dapat dilakukan dengan cara wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu berbeda sampai ditemukan kepastian datanya.<sup>8</sup>

## G. Teknik Analisis Data

Proses analisis diawali dengan menelaah segala informasi yang ada di bermacam sumber ialah dari bermacam wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan di dalam catatan lapangan, dokumen individu, dokumen formal, foto, gambar, serta sebagainya. Proses analisis informasi ini dicoba sepanjang serta sehabis pengumpulan informasi. Proses analisis informasi pada riset kualitatif pada prinsipnya dicoba secara berkesinambungan ialah semenjak saat sebelum merambah lapangan, merambah lapangan, sepanjang di lapangan, serta sehabis berakhir di lapangan. Bagi Nasution jika “proses analisis informasi sudah diawali semenjak merumuskan serta menarangkan permasalahan, saat sebelum terjun mempelajari sampai

---

<sup>8</sup> Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), Metodologi Penelitian Kualitatif, 177

penyusunan hasil riset. Berikutnya analisis informasi dicoba dengan 3 metode, ialah<sup>9</sup>:

1. Reduksi informasi ialah merangkum, memilah hal- hal yang pokok, memfokuskan pada hal- hal yang berarti, dicari tema serta polanya, serta membuang yang tidak dibutuhkan. Dalam mereduksi informasi, seseorang periset hendak dipimpin oleh tujuan yang hendak dicapai. Sebab tujuan utama dari riset kualitatif merupakan penemuan, hingga bila dalam riset menciptakan suatu yang berbeda ataupun baru, perihal tersebutlah yang wajib dijadikan atensi periset dalam melaksanakan reduksi informasi.
2. Penyajian informasi, ialah menyajikan sekumpulan data yang tersusun yang berikan mungkin terdapatnya penarikan kesimpulan serta pengambilan aksi. Penyajian informasi dapat dicoba dalam wujud penjelasan pendek, bagan, ikatan antar jenis, flowchart serta sejenisnya.
3. Penarikan kesimpulan, ialah informasi direduksi bisa ditarik buat kesimpulan bagaikan dari perkara data- data riset. Kesimpulan dini yang dikemukakan masih bertabiat sedangkan, serta berganti bila tidak ditemui bukti- bukti yang kokoh yang menunjang pada sesi pengumpulan informasi selanjutnya. Tetapi, apabila kesimpulan yang dikemukakan pada sesi dini didukung oleh bukti- bukti yang valid serta tidak berubah- ubah hingga kesimpulan yang dikemukakan ialah kesimpulan yang kredibel.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> Djaman Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 215

<sup>10</sup> Djaman Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 338.